

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah beberapa faktor laporan keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap volume dan perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta selama 4 tahun yaitu tahun 1994 sampai dengan 1997. Beberapa faktor laporan keuangan diwakili oleh dividend payout ratio, current ratio, assets size, assets growth, leverage ratio, variability in earnings dan covariability in earnings sebagai variabel bebas. Sementara itu sebagai variabel terikat yang pertama yaitu volume perdagangan saham, dan variabel terikat kedua adalah perubahan harga saham.

Sebagai sampel penelitian sebanyak 20 perusahaan dari 45 perusahaan yang masuk kategori teraktif sampai dengan tahun 1998 dan memenuhi kriteria standar perusahaan yang aktif menyampaikan laporan keuangan secara rutin. Penentuan sampel ini menggunakan metode random sampling. Data yang diperoleh dari perusahaan sampel penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi ganda (dengan teknik full regression maupun stepwise regression), kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik untuk mengetahui tingkat multikolinieritas, otokorelasi dan heteroskedastisitas.

Berdasarkan analisis data menghasilkan beberapa hasil penelitian yang diantaranya : *Pertama*, dari tujuh variabel bebas yang menunjukkan ukuran laporan keuangan dalam memprediksi volume perdagangan saham (Y1), terdapat dua variabel yang dikeluarkan dari model karena terjadi multikolinier antar variabel. Variabel tersebut adalah Leverage Ratio (X5) dan Variability in Earnings (X6). *Kedua*, dari lima variabel bebas yang telah memenuhi asumsi klasik (syarat BLUE), secara simultan kelima variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume perdagangan saham (Y1) dengan kontribusi sebesar 47 %. *Ketiga*, lima variabel bebas yang digunakan sebagai variabel prediktor volume perdagangan saham, salah satu diantaranya terdapat satu variabel yang dominan pengaruhnya terhadap volume perdagangan saham. Variabel yang dominan pengaruhnya terhadap volume perdagangan saham tersebut adalah Assets Size (X3) dengan nilai kontribusi sebesar 28 %. *Keempat*, tujuh variabel bebas yang menunjukkan ukuran laporan keuangan dalam memprediksi perubahan harga saham (Y2), terdapat dua variabel yang dikeluarkan dari model karena terjadi multikolinier antar variabel. Variabel tersebut adalah Leverage Ratio (X5) dan Covariability in Earnings (X7). *Kelima*, lima variabel bebas yang telah memenuhi asumsi klasik (syarat BLUE), secara simultan kelima variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham (Y2), dengan kontribusi sebesar 49 %. *Keenam*, lima variabel bebas yang digunakan sebagai variabel prediktor volume perdagangan saham, salah satu diantaranya tidak terdapat satu variabel yang dominan pengaruhnya terhadap perubahan harga saham (Y2). *Ketujuh*, dengan menggunakan analisis regresi ganda teknik Stepwise Regression untuk model pertama, dari tujuh variabel bebas sebagai ukuran laporan keuangan untuk memprediksi volume perdagangan saham (Y1), terdapat tiga variabel yang secara signifikan mampu memprediksi volume

perdagangan saham yaitu Assets Size (X3), Dividend Payout ratio (X1) dan Assets Growth (X4). *Kedelapan*, dari hasil analisis teknik Stepwise Regression, secara simultan tiga variabel bebas yaitu Assets Size (X3), Dividend Payout ratio (X1) dan Assets Growth (X4) secara signifikan berpengaruh terhadap Volume Perdagangan Saham (Y1), sedangkan variabel bebas yang dominan pengaruhnya adalah Assets Size (X3) dengan nilai kontribusi sebesar 12 %. *Kesembilan*, dengan menggunakan analisis regresi ganda teknik Stepwise Regression untuk model kedua, dari tujuh variabel bebas sebagai ukuran laporan keuangan untuk memprediksi perubahan harga saham (Y2), terdapat tiga variabel yang secara signifikan mampu memprediksi perubahan harga saham yaitu Variability in Earnings (X6), Covariability in Earnings (X7) dan Assets Size (X3). *Kesepuluh*, dari hasil analisis teknik Stepwise Regression, secara simultan tiga variabel bebas yaitu Variability in Earnings (X6), Covariability in Earnings (X7) dan Assets Size (X3), secara signifikan berpengaruh terhadap Perubahan Harga Saham (Y2), sedangkan variabel bebas yang dominan pengaruhnya adalah Variability in Earnings (X6) dengan nilai kontribusi sebesar 26 %.